



Motivasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI SMK Bina Karya 1 Karawang di masa Pandemi

Muhamad Syafei*¹, Abduloh², Nana Suryana Nasutio³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: muhamadsyafei@gmail.com, HP. 08995153705

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 10 November 2021

Direvisi: 18 November 2021

Dipublikasikan: Desember 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5773972

Abstract:

The purpose of this study was to determine the level of student motivation and learning outcomes of Vocational School Bina Karya 1 Karawang students during the Covid-19 pandemic which was carried out remotely or online. This research is descriptive qualitative research. The research subjects were teachers of Physical Education studies and students of class XI Vocational School Bina Karya 1 Karawang, the data collection methods used were observation, interviews (interviews), and documentation. Based on the results of the research, the level of student learning motivation during the Covid-19 pandemic decreased due to several factors that influenced the decline in student learning motivation, internal factors, external factors, environmental factors, learning method factors, these factors were related. If there are no factors, the learning process will not be effective. Teachers play an important role in the decline in student motivation, teachers must continue to encourage students to awaken student learning motivation. The decline in student learning outcomes is influenced by a low level of motivation, so if student learning motivation is low, learning outcomes will also decrease, learning media is a factor in decreasing student learning outcomes if there are no learning media it will hinder the learning process so that it affects student learning outcomes.

Keywords: *Motivation; Physical Education Health and Sports., Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses melalui aktivitas jasmani yang desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani,

mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Suryawan et al., 2021)

Pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, Kesehatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia. (Pedia, 2021)

Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, yaitu jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif, karenanya Pendidikan jasmani ini harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran (psikis) dan tubuh (fisik) yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistic tubuh-jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga dominan kependidikan: Psikomotor, Kognitif, Afektif. Pendidikan jasmani diharapkan mampu menciptakan tubuh yang baik bagi pikiran atau. (Suryawan et al., 2021)

Faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan (Arif Priyantoro, 2019)

Motivasi belajar menjelaskan motivasi belajar akan ada karena ada dua faktor Internal dan Ekternal. Ada siswa yang memiliki motivasi tinggi oleh dirinya sendiri karna ada kemauan pada diri sendiri dan ada juga siswa yang memiliki motivasi tinggi karena di dorong oleh orang terdekat meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya (A Yuliana Dewi, 2019).

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harusnya diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar (Haq Azhar, 2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic atau menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamia (Hidayat, 2012)

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan atau individu baik secara langsung, di atas buku atau melalui telpon atau online. Melakukan survei adalah salah satu bentuk penelitian primer, yang mengumpulkan data langsung dari sumbernya. penelitian survei ialah pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan didalam suatu daerah tertentu. (Hayati, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimasa pandemi banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar di karnakan beberapa kendala yang mereka alami, tidak adanya kuota untuk belajar karna kuota belajar yang di berikan oleh kemendikbud kurang jika di pergunakan sebulan full, ada juga bebrapa siswa yang tidak memiliki handphone sehingga menghambat proses pembelajaran, dan guru sudah melakukan bebrapa metode dan teknik pembelajaran yang bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan akan tetapi tetap kurang di minati oleh siswa karna proses pembelajaran melalui digital yang mana prsoes tersebut menurut mereka tidak terbiasa yang seharusnya pembelajaran di sekolah bisa berkumpul dengan teman-teman sekarang mereka melaksanakan pembelajaran mandiri dirumah, bahkan guru-guru selalu memberikan motivasi setiap pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar pun tidak ada

pengaruhnya, karna yang siswa butuhna pembelajaran secara langsung.

Lingkungan atau pergaulan cukup mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa semisal jika siswa bergaul dengan teman-teman yang malas atau sering bolos sekolah siswa tersebut akan terbawa-bawa karna di usia tersebut siswa masih belum memiliki pendirian sendiri, tetapi banyak juga siswa yang memiliki pendirian yang bagus sehingga tidak mengikuti teman-temannya yang menurutnya tidak perlu di ikuti, untuk mengatasi hal tersebut kita seharusnya bisa memulai belajar memiliki pendirian untuk diri kita sendiri sehingga tidak mudah untuk terpengaruhi oleh orang lain.

Teori yang di pakai dan teori temuan memiliki perbedaan, teori yang dipakai yaitu motivasi akan muncul ketika ada faktor internal atau eksternal, motivasi akan terbentuk ketika ada dorongan diri sendiri ataupun dari orang lain, tetapi teori yang ditemukan motivasi belajar akan muncul jika siswa memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan proses pembelajaran, karna saat ini melakukan proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh sehingga ketika melaksanakan praktik tidak semua memiliki alat untuk praktik sehingga menghambat proses pembelajaran, ketika penyampaian teori di samapaikan di Aplikasi yang ada di *handphone* sedangkan siswa tidak semuanya memiliki *handphone* meskipun ada siswa yang memiliki *handphone* mereka masih terkendala dengan pulsa internet yang mereka miliki. Meskipun guru berinovasi cara untuk membuat penyampain materi agar pembelajaran berjalan dengan efektif pun tidak bisa secara maksimal, siswapun terkadang mendapatkan motivasi diguru akan tetapi itu tidak terpengaruh terhadap mereka. Dan faktor lingkunganpun mempengaruhi minat atau motivasi belajar siswa, jika siswa selalu bergaul dengan teman yang malas belajar kemungkinan mereka akan terbawa malas itu cukup besar, karna diusia mereka sekarang saat ini merak masih gampang terbawa arus, masih

sedikit siswa yang di usia 16-17 tahu memiliki pendirian yang kuat agar tidak mudah terbawa arus.

Media atau alat adalah alat Digunakan oleh pendidik untuk memberikan materi pembelajaran, bertujuan untuk Meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran (Thalia Eka Putri et al., 2021)

Hasil belajar siswa terpengaruh oleh bebrapa faktor diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat media yang tersedia serta lingkungan. Guru Penjas adalah seseorang yang berkompentensi professional, pedagogik, sosial dan kepribadian dalam bidang pendidikan jasmani. Dengan keahlian khusus yang dimiliki oleh guru Pendidikan jasmani diharapkan dapat membantu melaksanakan pembelajaran jasmani dengan efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran jasmani tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan terjadi, siswa merupakan salahsatu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal dan siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pembelajaran penjas membantu lancar dalam proses pembelajaran penjas. Kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan Pendidikan, yang di rencanakan biasanya bersifat ide, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Tanapa adanya sarana prasaran makan akan menghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani, kelengkapan dan tercukupi sarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran penjas, sehingga sarana prasaran penjas perlu di perhatikan baik oleh guru penjas maupun pihak sekolah.

Dimasa pandemi ini memang proses pembelajaran praktik terhambat karna dilakukan di rumah yang pastiya alat untuk praktik tidak semua siswa memilikinya sehingga proses pembelajaran tidak maksimal sehingga dan yang saya setemui hampir semua siswa yang saya wawancara

mengalami penurunan motivasi belajar yang mengakibatkan turunnya hasil belajar.

Menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh menurunnya tingkat motivasi belajar, maka dari itu siswa harus memiliki minat atau motivasi dalam belajar agar hasil belajar maksimal, disini peran guru sangat dibutuhkan untuk memotivasi terus siswanya agar tidak ada siswa yang mengalami turunya motivasi belajar.

Waktu dalam proses pembelajaran saat juga berkurang sehingga proses pembelajaran kurang efektif, pembelajaran luring saja untuk pembelajaran PJOK masih dibidang kurang apalagi saat pandemi waktu pembelajaran dikurangi dan pastinya tidak akan efektif dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran dimasa pandemi ini sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran karna proses pembelajaran PJOK seharusnya dilakukan secara Bersama dan sekarang dilakukan secara mandiri dirumah menggunakan alat *hand phone* sehingga kurang maksimal dalam penyampain materi meskipun terkadang di berikan tugas praktik yang di video kan tetapi tidak maksimal karna siswa tidak secara langsung di awasi oleh guru.

Untuk mengatur waktu dalam proses pembelajara guru harus mengacu pada kurikulum dan RPP bahan ajar agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

Waktu pembelajaran disaat pandemi ini jika untuk menyampaikan materi cukup akan tetapi saat pelaksanaan praktik itu tidak cukup karna siswa dalam sehari mendapatkan 3-4 tugas permata pelajaran, proses pembelajarn PJOK untuk praktiknya di lakukan tidak setiap minggu sehingga proses pembelajaran PJOK lebih banyak materi teori.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptip yang bertujuan mendeskripsikan motivasi belajar siswa SMK Bina Karya 1 karawang dimasa pandemi, data diperoleh berdasarkan

wawancara langsung dengan siswa dan guru PJOK dan menggunakan Teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi belajar dimasa pandemi menurun karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar siswa, faktor internal atau dari diri sendiri, faktor eksternal dari orang lain, faktor lingkungan, faktor metode bahan ajar. Semua faktor tersebut memiliki keterkaitan. Jika da faktor yang tidak ada maka proses pembelajaran pun tidak akan efektif. Dan gurupun sangatvberperan terhadap minat belajar siswa maka dari itu guru jangan sampai bosan dan terus berinovasi untuk mendorong siswanya agar membangkitkan minat atau motuivasi belajar mereka

Menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang rendah maka jika motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar pun akan menurun, media pembelajara pun menjadi faktor menurunnya hasil belajar siswa, jika media pembelajaran tidak ada maka akan menghamabat proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yuliana Dewi. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 1(2), 10–35. <https://doi.org/10.15294/dp.v1i2.475>
- Arif Priyantoro. (2019). *FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR TAHUN 2016 PADA SD NEGERI SEKABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH* [Universitas Negeri Yogyakarta]. [https://eprints.uny.ac.id/54402/1/SKR_IPSI_ARIF PRIYANTORO_11604221038.pdf](https://eprints.uny.ac.id/54402/1/SKR_IPSI_ARIF_PRIYANTORO_11604221038.pdf)
- Haq Azhar. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Pendidikan Islam Victratina*, 3(1), 193–214.

- <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1081/1493>
- Hayati, R. (2019). *Pengertian Penelitian Survei, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya*. Penelitianilmiah.Com. <https://doi.org/27/03/2021>
- Hidayat, A. (2012). *Penelitian Kualitatif: Penjelasan Lengkap*. Statistikian.Com. <https://doi.org/27/03/2021>
- Pedia, W. (2021). *Pendidikan jasmani*. Wikipedia.Com. <https://doi.org/27/03/2021>
- Suryawan, I. P. H., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). *Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19*. 2(November 2020), 38–45. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJST/article/view/34856>
- Thalia Eka Putri, Kurniawan, F., & Wijaya, H. H. (2021). Pengaruh Alat Bantu Media Terhadap Keterampilan Hasil Lay Up Shoot Pada Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Literasi Olahraga*. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/article/view/4875/2904>